

LAMPIRAN

Profile Narasumber Dinas Lingkungan Hidup 1

Nama : Glory Nasarani

Jabatan : Kepala Bagian Koordinator Perencanaan Dan Evaluasi (salah penanggung jawab harian program TOM USZ.ACT)

Transkrip Wawancara :

- Alhaq : Selamat pagi Ibu glory
- Narasumber : Selamat pagi
- Alhaq : Ibu boleh tahu bidangnya apa di DLH?
- Narasumber : Untuk dibidang penataan lingkungan ini sebenarnya kamu bertanggung jawab terkait masalah instrumen lingkungan. Jadi untuk instrumen lingkungan itu banyak ada RPPLH, dokumen informasi pengelolaan hidup, kita menghitung daya tampung. Jadi sebenarnya kalau dikami penataan lingkungan lebih ke dokumen-dokumen untuk mendukung kegiatan-kegiatan selanjutnya. Jadi kalau RPPLH, terkait kinerja, terkait RPJMD tapi khusus untuk lingkungan di Kota Semarang. Kami juga menangani tentang lingkungan hidup, kegiatan kami berkaitan dengan

penilaian amdal, dokumen lingkungan kemudian terkait penangan limbah P3, dan dibidang penanganan lingkungnya itu. Kalau kami menanyakan pengelolaan sampah, sebenarnya lite sektornya ada dibidang 2. Tetapi memang terkait kegiatan ini semua kepala bidang ikut ambil bagian disitu karena kami sebagai koordinator . Dan dibagi tugas kesemua, sekretaris 1,2,3,4 secara bergantian.

- Alhaq : "Untuk diprogram ini memang setiap bidang ditugaskan turun langsung ya bu?"
- Narasumber : "Kita sebagai penanggung jawab sebenarnya, jadi memang yang mengkoordinir bapak sekretaris . Tapi untuk penanggung jawab setiap harinya itu kepala bidang masing-masing. Jadi untuk memastikan apakah ada yang keliling atau tidak kemudian operational mereka bagaimana atau ada kebutuhan antar UPTD itu nanti kami yang bertanggung jawab.
- Alhaq : Kalau menurut Ibu program TOM USZ.ACT itu bagaimana? setelah Ibu turun kelapangan dan berbaur dengan tim dan juga setelah melihat yang menjalankan program tersebut?
- Narasumber : Satu yang terpenting dari program TOM USZ.ACT harapannya kita mendapatkan kesadaran masyarakat, jadi kita langsung turun dan fokus dengan masalah sampah. Contoh: kebetulan kita lagi lewat ada warga yang lagi melakukan pembuangan sampah tidak pada TPS tetapi dibuang disungai, itu kita langsung turun dan tegur. Kita lebih memberikan edukasi ke masyarakat, belum sampai ke penegakan hukum. Atau juga jika masih ada PKL yang masih berjualan dari malam sampai pagi, kita beri

kantong plastik agar mereka menempatkan sampahnya dengan benar. Kita juga ke taman kota, kita mengingatkan petugas kebersihan yang bertugas di sekitar taman dan juga ke TPS untuk mengingatkan warga agar membuang pada wadahnya supaya tidak merepotkan petugas yang membersihkan sampah. Dan di setiap TPS sudah ditetapkan untuk jumlah KK yang terdaftar di setiap daerahnya.

- Alhaq : Untuk program TOM USZ.ACT dimulai dari kapan Bu?
- Narasumber : Kalau tidak salah sudah dari agustus tahun 2022.
- Alhaq : Untuk turun ke lapangan Ibu sudah berapa kali?
- Narasumber : Setiap seminggu sekali saya ikut turun kelapangan
- Alhaq : Menurut Ibu dampaknya apa sih dari program ini?
- Narasumber : Supaya ada kesadaran dulu ya dari beberapa masyarakat dan juga PKL serta memberikan pemahaman ke mereka untuk mengelola sampah. Untuk dikami kan ada 4 UPT yaitu ada 4 kecamatan. Dan dari situ mereka jadi lebih paham utk rute-rute nya dalam penanganan sampah.
- Alhaq : Menurut Ibu kenapa menggunakan media instagram?
- Narasumber: Karena semua punya akun instagram, dan kita mengikuti trend. Secara gambar, video, lebih jelas dilihat.Dan kebetulan operatornya anak-anak muda, jadi mereka lebih fokus ke instagram.
- Alhaq : Apakah ada target utk pengikut program TOM USZ.ACT?
- Narasumber : Tidak juga, bisa semua kalangan mengakses. Dan kita mempermudah untuk melihat masing-masing UPTD ada berkegiatan apa, dll.

- Alhaq : Untuk penggunaan instagram apakah efektif bu? Terkait pelaporan mungkin?
- Narasumber : Untuk pelaporan tidak hanya dari instagram saja , dari media yg lain juga ada. Atau biasa suka langsung ke whatsapp saya, atau lewat Kelurahanya, Kecamatanya, setelah itu saya koordinasi ke bagian nya masing-masing. Atau saya akan mengirim ke adminnya di SILAMPAH nanti dari sana langsung share ke KORLAP nya tim gerak cepat yang ada di DLH. Jadi tidak hanya melalui media sosial tapi via telepon juga bisa.
- Alhaq : Jadi untuk target dari program ini general ya Bu?
- Narasumber : Mungkin kalau instagram lebih ke bahwa DLH itu mempunyai kegiatan. Kalau kebetulan ada yang komplain ke instagram tetap kita layani, tidak lewat instagram pun jauh lebih banyak kita layani.
- Alhaq : Menurut Ibu daerah mana yang seperjalanan program TOM USZ.ACT ini tidak sesuai dengan kebersihannya?
- Narasumber : Daerah yang kesulitan itu daerah Semarang Utara, memang dari dulu daerah sepanjang Arteri itu ya. Dan daerah situ ada preman, contoh : ada bongkaran bangunan perlu di angkut dengan mobil pickup. Dibayar Rp 500.000 untuk mobilnya, nah kita kan tidak tahu dibuang kemana. Seringnya mereka kerjasama dengan penguasa (preman) wilayah tertentu. Kalau dulu di daerah atas ya didaerah TPA, tetapi sekarang sudah ditutup pintu-pintu yang pembuangan liar ke TPA yang melalui jembatan Timpang itu sudah ditutup.
- Alhaq : Kalau untuk tahap perencanaan program ini sudah dari kapan ya Bu?

- Narasumber : Kalau dari Bapak kepala dinas sudah dari Juli ya, jadi memang yang betul-betul paham Bapak kepala dinasnya karena inisiatif dari Beliau. Kita juga seperti jempot bola, tidak hanya sosialisasi setelah itu pulang lupa. Tapi kita juga harus tau permasalahan yang paling susah dimana, apakah koordinasi kita, apakah masyarakatnya belum paham.
- Alhaq : Jadi pelaksanaannya langsung Agustus ya Bu?
- Narasumber : Iya, begitu Bapak kepala dinas minta setelah briefing langsung mobilnya minta disiapkan langsung berangkat.
- Alhaq : Sudah pernah mengadakan evaluasi untuk program ini?
- Narasumber : Kalau untuk evaluasi disetiap patroli, di setiap pagi kita briefing untuk mengevaluasi temuan-temuan kita. Ketika ada temuan yang dilaporkan, kemudian kita sampaikan ke Pak Sekretaris untuk bisa dikoordinasi.
- Alhaq : Nah kalau dari yang kemaren bu ikut turun, apa yang perlu di evaluasi dari TOM USZ.ACT?"
- Narasumber : "Kalau yang dulu yang cukup besar ya itu taman. Terutama ditaman kota jadi ada 2 kali. Yang pertama disepanjang jalan Kampung Kali arah ke DP Mall. Daerah situ sering ada sampah plastik. Nah itu sudah ada masing-masing tugas, kalau Dinas Perkim itu bertugas untuk yang menyapu tanaman. Kalau kita di trotoar, itu tugas kebersihan kita. Nah, kita perlu koordinasi dengan mandornya yang dibawah PERKIM, langsung kita sampaikan apa yang diperlukan. Untuk petugas DLH dan petugas PERKIM

kita berikan pengertian. Setelah kita lakukan evaluasi itu, setiap kita lewat daerah situ sudah lumayan bersih.

Yang kedua, taman didepan Wonderia. Di taman pojok itu ada perdu lumayan besar itu ternyata dibawahnya ada banyak sekali sampah. Karena kita sudah tidak mampu untuk membersihkan sampah-sampah itu, akhirnya kita koordinasi dengan teman-teman gercepnya DLH namanya itu pasukan merah yang selalu stand by di Simpang Lima dan koordinasikan dengan penanggung jawab taman PERKIM.

- Alhaq : Lalu dari Ibu sendiri, program ini akan bertahan sampai kapan? Bagusnya akan menjadi program tetap atau bagaimana?
- Narasumber : Mungkin perlu ada inovasi ya, metode kita itu bagaimana jadi tidak hanya kita ke lapangan. Tapi ada pihak lain yang harus kita libatkan. Karna tidak bisa hanya ke lapangan kita mengandalkan telepon baru ke lapangan itu tidak bisa. Jadi mereka harus stand by di titik-titik rawan yang perlu perhatian khusus.
- Alhaq : Misal Bu, ada yang melapor lewat Kelurahan lalu sampai ke Ibu. Untuk direspo oleh tim TOM USZ.ACT?
- Narasumber : Kita perlu lihat kasusnya dulu ya, karena kelurahan kan juga punya tugas kebersihan, dan setiap kecamatan punya. Kalau sifatnya wilayah, kelurahan akan berkoordinasi ke kecamatan. Dan sebenarnya PKL itu tugasnya wilayah. Kita ikut membantu mengingatkan. Wilayah akan minta bantuan ke kita kalau mereka tidak punya armada dan butuh banyak

petugas, bisa koordinasi dengan kita. Dan adapun yang berkaitan dengan DLH akan ditindak lanjuti oleh pasukan gercep nya DLH.

- Alhaq : Untuk masyarakat yang melakukan komplain lewat instagram dengan langsung menandai instagram TOM USZ.ACT penangannya berapa lama?
- Narasumber : Kalau dari masyarakat biasanya malah lebih cepat ya langsung kita tangani.
- Alhaq : Baik Ibu, terimakasih banyak untuk waktu dan informasinya.
Selamat Pagi

Profile Narasumber Dinas Lingkungan Hidup 2

Nama : Hartana Subekti

Jabatan : Sekretariat (koordinator program TOM USZ.ACT)

Transkrip Wawancara :

Narasumber : Bagaimana caranya biar jalan anggarannya belum ada?

- Alhaq : Nah itu tu pak
- Narasumber : Saya mengambil sikap memanfaatkan seluruh SDM yang ada , dibagi saat patroli itu minimal berapa orang? 7 orang. Selama berapa hari? 7 hari?Sebelum ada anggarannya bagaimana biar jalan karena sudah datang pagi-pagi belum sarapan. Nah, penanggung jawabnya para kepala-kepala bidang Excellent 3 yang harus menjadi penanggung jawab. Untuk mentraktrik para anggota patroli biar bisa bersarapan, sehingga dia jauh-jauh jam 5 berangkat tidak kelaparan.

- Alhaq : Jadi ada anggaran dulu?
- Narasumber : Sebelum anggaran ada swadaya dulu, sebelum anggaran dari pemerintah kota datang. Tetapi Bapak kepala dinas menghendaki kegiatan tersebut tetap berjalan. Saya memutar otak, membuat edaran kepada kepala bidang meminta setiap bidang mengeluarkan 7 personil laki-laki untuk dibagi tugas per-7 harinya 7 orang ditambah satu orang penanggung jawab kepala bidang, sambil menunggu anggaran disetujui. Bulan november baru disetujui anggarannya utk kegiatan konsumsinya, sarapan dan snack utk siang jika patrolinya nyambung sampai sore. Bapak dinas menghendaki patrolinya pagi siang sore malam. Tapi tergantung situasi jika cukup memungkinkan hanya pagi sama sore, ya pagi sama sore. Bapak kepala dinas menghendaki ada yg malam, karena adanya PKL mulai masuk itu perlu disosialisasi terkait dengan mereka yang membuang sampah. Sudah benar atau belum warung-warung nya menyediakan tempat sampah.
- Alhaq : "Jadi Pak, seberjalannya program berlangsung ada masukan-masukan bisa jadi ide untuk menambah revolusi kedepannya? "
- Narasumber : Iya untuk berevolusi, Bapak kepala dinas menambahkan untuk 5 bidang . 4 bidang 1 sekretariat itu untuk yang ditugasi sebagai penanggung jawab utama. Untuk apa? Nanti dapat ganti jadi di bayarkan dulu, dan akan di transfer setelah dapat OBJK diganti sesuai kelengkapannya. Kelengkapannya apa? Nota daftar hadir dokumentasi kegiatan ditambah laporan. Setiap patroli menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki, itu dikoordinasikan ke bidang yang bersangkutan atau ke UPTD

yg dilaksanakan ke patroli. Contoh, seperti ada kebakaran itu penanggung jawabnya UPTD karena setiap UPTD membawahi 4 kecamatan.

Dia bertanggung jawab begitu ada pembuangan liar dia harus segera menindaklanjuti, jangan sampai kesiangan jangan ada pejabat yang melihat atau masyarakat yang melaporkan ke lapor Hendi. Kalau sekarang sapa mbak Ita. Benar yang disampaikan Mas Al ada evolusi ada perubahan-perubahan dalam pelaksanaan patroli. Tapi tujuan utama adalah sosialisasi perdana tahun 2012 terkait dengan sampah, edukasi dengan masyarakat. Kita juga melihat pihak ketiga atau petugas kita yg ASN, non ASN yang tugas nyapu. Biar mereka kerjanya semangat Dengan jam 5 mereka sudah muter kita sudah jam set 4 kita sudah kerja. Ketika pagi mereka sudah melihat bahwa sudah rapi dan bersih. Karena ditugasi pemerintah untuk bangun pagi2. Karena Bapak kepala dinas ditugasi pemerintah harus bangun pagi. Jadi saya bagi ke teman-teman. Kenapa saya bagi ke semua bidang biar teman-teman lainnya merasakan banyak kesulitan banyak kendala di lapangan. Tidak hanya duduk saja tapi juga tahu di lapangan. Tapi juga ada nikmatnya biar senang dan tertawa-tawa.

- Alhaq : Jadi awalnya prasananya ada mobil ya?
- Narasumber : Untuk mobil awalnya untuk kegiatan pasukan gerak cepat , karena Bapak kepala dinas menghendaki ada mobil untuk patroli lalu bagaimana mobil ini dimodifikasi untuk mobil patroli. Dimulai pasang

stiker lampu-lampu, diberi kursi. Dalam waktu 1 bulan mobil sudah sempurna.

- Alhaq : Jadi tidak menunggu anggaran dulu ya pak, yang penting programnya jalan baru anggarannya nanti?
- Narasumber : Ya tidak nanti, sambil program berjalan kita gunakan sumber daya prasana yang bisa dimanfaatkan dulu baru di rencanakan secara matang untuk anggarannya yang belum dijalankan baru dievaluasi.
- Alhaq : Untuk tiap bulannya ada evaluasi besarnya pak?
- Narasumber : Ada, diakhir bulan Bapak kepala dinas itu selalu ada evaluasi. Tidak hanya untuk patroli tapi juga semuanya. Disampaikan untuk hasil dan masukannya. Guna untuk kebutuhan media sosial agar masyarakat dapat melihat di media sosial.
- Alhaq : Seperti instagram untuk menunjang ya pak?
- Narasumber : Iya, dulu ada sistem aplikasi SILAMPAH (Sistem Aplikasi Sampah Melimpah) sistemnya jika masyarakat menemukan sampah bisa difoto dilaporkan kita langsung terjun, itu ide Bapak kepala dinas sebelumnya Bapak Mutohar setelah itu dianggap tidak perlu. Lalu setelah ganti kepala dinas berganti metode lain.

Kalau Pak Sapto menggunakan wa grup tentang pengangkutan sampah dan laporan umum grup kantor. Jadi diberi pesan setiap staff yang melihat di titik-titik sampah dibantu untuk di foto dan dilaporkan akan segera ditangani. Untuk monitor pengangkutan, Pak Sapto membuat grup pengangkutan sampah yang dari TPS ke TPS dan ada jadwal jam nya

sehingga tidak ada kecurangan dalam pengangkutan. Karena ada GPS di beberapa truk sampah dan di cek jalur keluar jalur masuk.

Kemudian, Pak Sapto diberi tugas oleh pemerintah bagaimana mengatur jam pengangkutan. Guna ketika masyarakat lagi menikmati indahny Kota Semarang tidak melihat truk sampah. Jadi sebaiknya malam hari diterapkan oleh Pak Sapto dari jam 5 sore sampe jam 5 pagi. Namun berjalannya waktu ada komplain lagi masyarakat daerah Jatibarang dari jam 12 malam sampai 5 pagi merasa terganggu dengan aktivitas truk sampah. Akhirnya dirubah jadwal pengangkutannya jam 5 sore sampai jam 12 siang.

- Alhaq :Jadi jam nya lebih dipersempit lagi ya pak?
- Narasumber : Boleh jam 1 siang ada pengangkutan sampah tapi hanya armadanya yang bersih dan bagus dibolehkan pengangkutan siang. Dan setiap pembawa truk harus membersihkan dan bertanggung jawab atas truk yang dibawa selama siang hari.
- Alhaq : Baik Pak Hartana terimakasih atas penjelasannya.

PAPER NAME

TA - 17.M1.0039.docx

WORD COUNT

10848 Words

CHARACTER COUNT

72374 Characters

PAGE COUNT

64 Pages

FILE SIZE

11.2MB

SUBMISSION DATE

Jan 27, 2023 9:06 AM GMT+7

REPORT DATE

Jan 27, 2023 9:08 AM GMT+7

● **19% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks